

## **SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL INVESTASI  
AWAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP  
KEPUTUSAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNTUK BERINVESTASI DI IPOT  
(Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry)**



**Disusun Oleh:**

**MELLA ZELFIA  
NIM. 180602021**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYRAIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mella Zelfia

NIM : 180602021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemaniupiasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya dan diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh , 12 Juli 2022

Yang Menyatakan,



  
Mella Zelfia

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

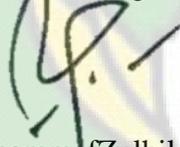
### **Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry)**

Disusun Oleh:

Mella Zelfia  
NIM. 180602021

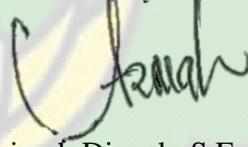
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



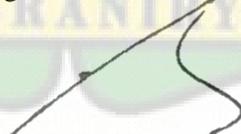
Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A.  
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II,



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIDN. 2026028803

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197103172008012007

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry)**

Mella Zelfia

NIM: 180602021

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 18 Juli 2022 M

18 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A.

NIP. 197204282005011003

Penguji I

Ana Fitrta, S.E., M.Sc

NIP.199009052019032019

Sekretaris

Azimah Dianah, S.E., M.Si.,

NIDN. 2026028803

Penguji II

Rina Desiana, M.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam  
UIN Ar-Raniry banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp.651-7552921, 75518577, Fax. 0651-7552922  
Web:[www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mella Zelfia  
NIM : 180602021  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 180602021@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry)**

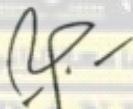
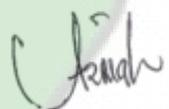
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 25 Juli 2022

Penulis	Mengetahui Pembimbing I	Pembimbing II
		
Mella Zelfia	<u>Dr. Muhammad Zulhulmi, M.A.</u> NIP.197204282005011003	<u>Azimah Dianah, S.E., M.Si.</u> NIDN.2026028803

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.  
(QS. Al Baqarah:286)*

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (Zumar), Ibunda (Tarna Yelfi), serta seluruh keluarga yang saya sayangi. Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat dekat saya yang telah membantu dikala saya kurang memahami dalam mengerjakan skripsi ini, dan juga sahabat-sahabat seperjuangan lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang mana telah membantu dan menghibur di saat susah maupun bahagia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dimana atas berkah rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari peradaban dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Manusia dalam fitrahnya merupakan makhluk yang tidak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka dalam skripsi ini pun masih terdapat beberapa kesalahan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku ketua program studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, S,E, M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Zulhilmi, M.A. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ana Fitria, S.E., M.Sc dan Ibu Rina Desiana, M.E. selaku dosen penguji yang telah memberika arahan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

6. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin. Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Galeri Investasi Syariah FBI yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data responden penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Orang Tua yang paling saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda Zumar dan Ibunda Tarna Yelfi, yang selalu mendoakan saya tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya dan terimakasih juga kepada abang, kakak dan adik-adik saya yang senantiasa mendukung dan menghibur dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Dan untuk seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus dan ikhlas membantu juga memberi arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa

yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 4 Juni 2022

Penulis,

Mella Zelfia



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun1987 -Nomor:0543b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*hauula* : هؤل

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

Qala: قَالَ

ramā: رَمَى

qīla: قِيلَ

yaqūlu: يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

#### b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulafāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
*Al-Madīnah al-Munawwarah* : الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ  
*Talḥah* : طَلْحَة

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.  
Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Mella Zelfia  
NIM : 180602021  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A  
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak

Pada zaman sekarang ini investasi merupakan suatu hal yang sangat umum bagi masyarakat, terlebihnya di kalangan mahasiswa. Investasi merupakan suatu alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal dalam berinvestasi dan risiko dari investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI di IPOT. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT. Variabel pengetahuan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT sedangkan modal investasi awal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT.

***Kata Kunci : Pengetahuan, Modal Investasi Awal, Persepsi Risiko, Keputusan Berinvestasi***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Keputusan Berinvestasi .....	11
2.1.1 Definisi Keputusan Investasi .....	11
2.1.2 Teori <i>Behavioral Finance</i> (Perilaku Keuangan) .....	12
2.1.3 Investasi .....	15
2.1.4 Indikator keputusan berinvestasi .....	19
2.2 Pengetahuan .....	19
2.2.1 Defenisi Pengetahuan .....	19
2.2.2 Indikator Pengetahuan .....	13
2.3 Modal Investasi Awal .....	21
2.3.1 Defenisi Modal Investasi Awal .....	21
2.3.2 Indikator Modal Investasi Awal .....	22
2.4 Persepsi Risiko .....	22
2.4.1 Defenisi Persepsi Risiko .....	22
2.4.2 Macam-macam persepsi risiko .....	23
2.4.3 Indikator persepsi risiko .....	24

2.5 Penelitian Terkait.....	25
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	33
2.6.1 Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT .....	33
2.6.2 Pengaruh modal awal investasi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT .....	34
2.6.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT .....	35
2.7 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Jenis Data Dan Teknik Perolehan Data .....	38
3.3 Populasi Dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi .....	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Skala Pengukuran .....	40
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
3.6.1 Keputusan Berinvestasi sebagai Y .....	41
3.6.2 Pengetahuan sebagai $X_1$ .....	41
3.6.3 Modal Investasi Awal sebagai $X_2$ .....	42
3.6.4 Persepsi Risiko sebagai $X_3$ .....	42
3.7 Instrumen Penelitian .....	47
3.7.1 Uji Validitas.....	47
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	47
3.8. Uji Asumsi Klasik .....	48
3.8.1 Uji Normalitas .....	48
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	48
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.9 Analisis regresi linear berganda .....	49
3.10. Uji Hipotesis .....	50
3.10.1 Uji Parsial (Uji T).....	50
3.10.2 Uji Statistik (Uji F).....	51
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	53
4.1.1 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	53
4.2 Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	54
4.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	55
4.3 Karakteristik Responden.....	56
4.3.1 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	56
4.3.2 Responden Menurut Tahun Angkatan.....	57
4.3.3 Responden Menurut Program Studi .....	58
4.4 Deskripsi Data Penelitian .....	58
4.5 Uji Validitas.....	59
4.6 Uji Realibilitas.....	62
4.7 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.7.1 Uji Normalitas .....	64
4.7.2 Uji Multikolinieritas .....	65
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	66
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
4.9 Uji Hipotesis .....	69
4.9.1 Uji Parsial (Uji T).....	69
4.9.2 Uji Statistik (Uji F).....	71
4.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	72
4.10 Pembahasan .....	73
4.10.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar- Raniry di IPOT. ....	73
4.10.2 Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.....	75
4.10.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. ....	76

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	17
Tabel 3.1	Skala Likert.....	27
Tabel 3.2	Ringkasan Defenisi Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....	37
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	37
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Prodi .....	38
Tabel 4.4	Interval Penilaian Jawaban Responden .....	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel (X1).....	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel (X2).....	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel (X3).....	40
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel (Y).....	41
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.12	Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.14	Model Summary .....	48

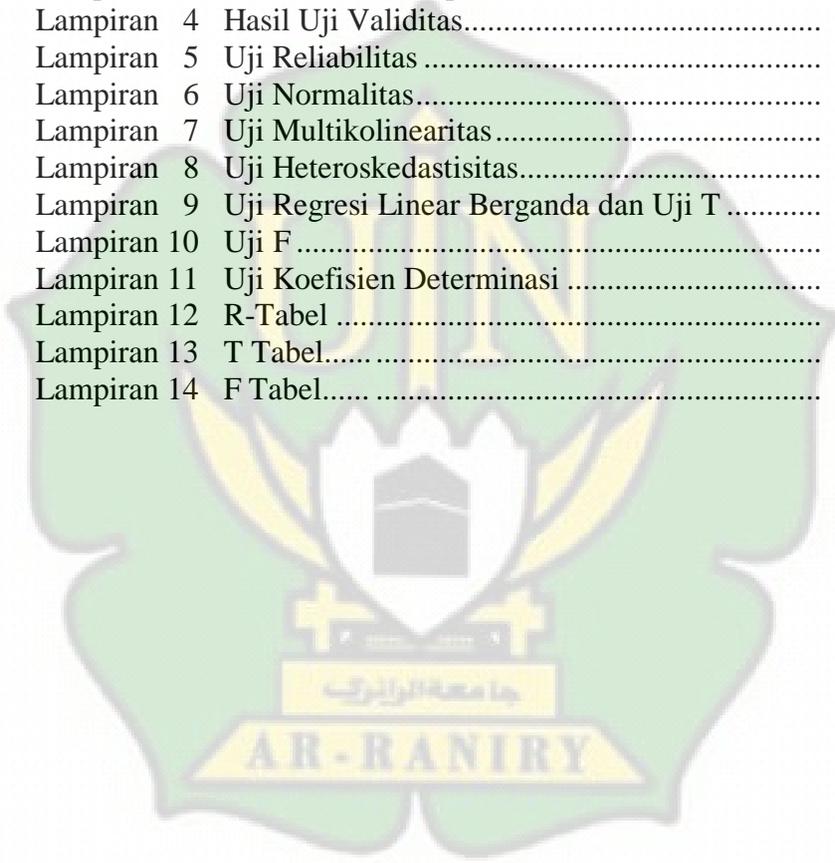
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep <i>Behavioral Finance</i> .....	8
Gambar 2.2 Skema Pengaruh Antar Variabel .....	24
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	55
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan Responden.....	32 60
Lampiran 3	Karakteristik Responden.....	64
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas.....	65
Lampiran 5	Uji Reliabilitas .....	69
Lampiran 6	Uji Normalitas.....	73
Lampiran 7	Uji Multikolinearitas .....	74
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 9	Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T .....	76
Lampiran 10	Uji F .....	77
Lampiran 11	Uji Koefisien Determinasi .....	78
Lampiran 12	R-Tabel .....	79
Lampiran 13	T Tabel.....	80
Lampiran 14	F Tabel.....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman yang teknologinya sangat berkembang pesat investasi merupakan suatu hal yang sangat umum dan istilah yang tidak asing bagi masyarakat, terlebih lagi dikalangan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti dan logam mulia. Akan tetapi, tidak sedikit juga dari mereka yang tidak memutuskan untuk ikut bergabung dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa berinvestasi merupakan suatu hal yang sulit, dan membutuhkan modal yang cukup besar serta mempunyai risiko yang cukup tinggi. apabila seseorang memutuskan untuk melakukan investasi, itu artinya seseorang tersebut harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi. Pengetahuan masyarakat yang sangat rendah mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk memutuskan berinvestasi (Prasetya, 2015)

Ketika seseorang ingin melakukan investasi maka sangatlah diperlukan pemahaman terkait dengan investasi. Terutama sekali mengenal dan mengetahui dasar-dasar investasi dan risiko apa saja yang akan diperoleh ketika seseorang memutuskan untuk

melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017). Secara mendalam pemahaman investasi dirasa sangat penting untuk saat ini, setiap orang yang bekerja atau mempunyai sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai keuntungan tinggi artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan (Fahmi, 2014). Dalam memutuskan untuk berinvestasi sangatlah dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai investasi baik secara konsep maupun mekanisme, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi. Begitu juga dari penelitian yang dilakukan Ramadan (2019) yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Maka dari penjelasan tersebut variabel pengetahuan menjadi faktor penting untuk diteliti karena untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan tersebut terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.

Selain itu untuk memudahkan mahasiswa untuk memulai berinvestasi pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan kebijakan untuk memberikan kemudahan kepada para calon investor pada tanggal 6 Januari 2014, yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke *public*) adalah sebanyak 1 lot (100 lembar saham). Dengan adanya kebijakan dari BEI, maka dengan Rp100.000 calon

investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal (Idxchannel,2021). Dalam melakukan investasi banyak sekali kendala yang didapat terutama bagi mahasiswa karena adanya modal awal ketika hendak berinvestasi, karena pada umumnya, semakin sedikit modal awal yang dibutuhkan dalam berinvestasi maka semakin tinggi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinem (2021) yang menunjukkan bahwa modal investasi awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa modal investasi awal berpengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini variabel modal investasi awal menjadi faktor yang sangat penting untuk diteliti karena untuk melihat apakah modal investasi awal mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi atau tidak.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi adanya persepsi terhadap risiko yang akan dihadapi yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam pengambilan sebuah keputusan (Rosyidah & Lestari, 2013). Semakin rendah tingkat risiko yang diperoleh maka ketertarikan investor untuk berinvestasi semakin tinggi. Namun hasil penelitian yang dilakukan Rosyidah (2013) juga menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sarawatari

(2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dalam penelitian ini variabel persepsi risiko merupakan faktor yang sangat penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menganalisa persepsi risiko yang akan diperoleh dan bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan untuk berinvestasi.

Pengambilan keputusan dalam berinvestasi merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan, 2019). Maka sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu instrumen, setidaknya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang cocok dan sesuai untuk dirinya dalam melakukan investasi. Dalam memutuskan berinvestasi banyak faktor yang mempengaruhi seperti Pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko sehingga dalam penelitian ini hal tersebut dijadikan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel keputusan berinvestasi.

Selain itu investasi juga merupakan suatu jalan alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk belajar menginvestasikan uang yang ada untuk masa akan datang. Sebelum mengambil

keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal yang diperlukan dalam berinvestasi dan risiko yang akan didapatkan dari investasi. Sebagaimana diketahui bahwa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry adalah salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah. Sebagaimana Galeri Investasi Syariah tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan perantara untuk mahasiswa yang ingin melakukan investasi, yang mana Galeri tersebut juga bekerja sama dengan IPOT (PT. Indopremier Sekuritas) sehingga mahasiswa yang ingin berinvestai dipasar modal syariah dapat membuka rekening efek di PT. Indopremier Securities, dengan tujuan untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Hal tersebut dapat membuka peluang bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi dipasar modal.

Pemilihan Galeri Investasi Syariah FEBI sebagai tempat penelitian karena merupakan Galeri Investasi Syariah yang ada di UIN Ar-Raniry dimana didalamnya hanya memperjualbelikan saham syariah selain itu, GIS FEBI juga merupakan wadah utama bagi mahasiswa dalam melakukan praktek yang berkaitan dengan mata kuliah yang sudah dipelajari yakni pasar modal syariah.

Pemilihan PT. Indopremier Securities (IPOT) karena perusahaan sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selain dari itu PT. Indopremier Securities merupakan salah satu sekuritas di Indonesia yang

memiliki *System Online Trading Syariah* (SOTS) dengan sistem ini saham yang diinvestasikan atau dibeli hanyalah saham syariah. Sehingga pemilihan tempat berinvestasi saham syariah di PT. Indopremier Securities sangat cocok bagi investor mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah FEBI, adapun jumlah mahasiswa yang bergabung di galeri investasi FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021 sampai 2022 sebanyak 32 orang. Investasi merupakan suatu alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal dalam berinvestasi dan risiko dari investasi (GIS FEBI, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di IPOT (Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi di IPOT

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry?

2. Apakah modal investasi awal berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry?
4. Apakah pengetahuan, modal investasi awal, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan untuk berinvestasi di IPOT pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry.
2. Mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh modal investasi awal terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry
3. Mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry.

4. Mengetahui pengaruh pengetahuan, modal investasi awal, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di IPOT pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi semua pihak secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pemecahan suatu masalah terkait dengan pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko. Penelitian ini dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan dan pemahaman mahasiswa. Dan dapat dijadikan referensi teori dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini.

###### **a. Investor**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh pengetahuan, modal investasi awal

dan persepsi risiko terhadap keputusan dalam berinvestasi sehingga menjadi bahan pertimbangan ketika ingin memutuskan untuk berinvestasi.

b. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah yang akan diambil IPOT terkait dengan variabel yang mempengaruhi investor dalam keputusan untuk berinvestasi.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan suatu urutan penyajian untuk mempermudah dalam menyusun proposal skripsi ini, adapun penyusunan proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian berupa keputusan

berinvestasi, pengetahuan berinvestasi, modal berinvestasi awal, persepsi risiko berinvestasi dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasan yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini merupakan bab terakhir dari hasil pokok penelitian terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Keputusan Berinvestasi**

##### **2.1.1 Definisi Keputusan Investasi**

Keputusan adalah suatu proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi tersebut selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan (Irham, 2014). Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (Wulandari & Iramania, 2014).

Menurut Purnamasari (2009: 27) keputusan investasi adalah suatu keputusan menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut

sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan, 2019). Sebagaimana menurut Harijito & Martono (2010 : 4) yang menyatakan keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana dan aset perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan pengertian keputusan investasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan dengan masa jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun.

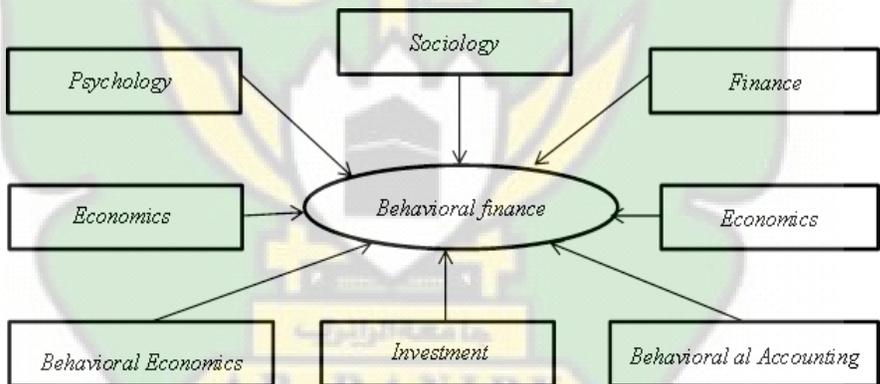
### **2.1.2 Teori *Behavioral Finance* (Perilaku Keuangan)**

*Behavioral finance* adalah teori keuangan konvensional mengabaikan bagaimana sebenarnya manusia mengambil keputusan dan bahwa orang mengambil keputusan yang berbeda (Barberis & Thaler, 2008). Sebagaimana Nofsinger mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Nofsinger juga menyebutkan bahwa *behavioral finance* mempelajari faktor psikologi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Berdasarkan penjelasan dari Nofsinger tersebut jelas bahwa *behavioral finance* merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan

investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis (Widyastuti, 2012).

Sebagaimana Ricciardi menjelaskan dalam *behavioral finance* juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang ada pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan social yang akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan (Ricciardi & Simon, 2000). Adapun konsep dari *behavioral finance* dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 2.1**  
**Konsep *Behavioral Finance***



Sumber: Ricciardi (2005)

Sebagaimana dilihat dari Gambar 2.1, dapat disimpulkan bahwa *behavioral finance* adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana manusia dalam keputusan dalam berinvestasi sebagai respons dari informasi yang diperolehnya.

Adapun tahapan dalam pengambilan keputusan berinvestasi terdapat lima tahap (Huda & Edwin, 2007) yaitu:

1. Menentukan kebijakan investasi

Terdapat hubungan positif antara tingkat pengembalian dan risiko, maka tujuan investasi dari investor tidak hanya untuk memperoleh kekayaan saja namun investor juga harus memahami bahwa ada kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian.

2. Analisis sekuritas

Melakukan analisis terhadap sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual maupun beberapa sekelompok sekuritas.

3. Pembentukan portofolio

Dalam tahap ini membentuk portofolio yang melibatkan identifikasi aset yang mana akan menjadi pilihan dalam investasi dan menentukan berapa besar investasi pada masing-masing sekuritas.

4. Melakukan revisi portofolio

Sejalan dengan berjalannya waktu, investor mungkin akan mengubah tujuan dari investor awalnya, yaitu membentuk portofolio baru yang lebih optimal.

5. Evaluasi kinerja portofolio

Seorang investor akan melakukan penilaian terhadap kinerja portofolionya secara *periodic* baik *return* dan risikonya.

### **2.1.3 Investasi**

Investasi berasal dari bahasa Inggris *Investment* dari kata dasar *invest* yang mempunyai arti menanam. Secara istilah investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorang atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang (Pardiansyah, 2017)

Dapat diartikan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dimiliki atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, bertujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang menanamkan dana untuk mendapatkan pendapatan dan penghasilan yang dilakukan pada satu jenis aset selama periode tertentu.

Islam adalah agama yang pro akan investasi, karena dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan sehingga bisa memberikan manfaat kepada orang lain (Pardiansyah, 2017). Hal ini berdasarkan firman Allah SWT:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالسُّكَّانِ  
 وَمَا لَكُمْ مِنْهُ مِنْ شَيْءٍ فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Harta rampasan (fai’) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya”*. (Qs. Al-hasyr [59]:7).

Oleh karena itu, dasar dari pijakan aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Quran dan hadis Nabi Saw. Selain dari itu, diketahui investasi itu sendiri merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah *maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu *“pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”*. (Fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/VI/2000). Melakukan investasi dengan prinsip syariah termasuk kegiatan yang dianjurkan bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr [59]:18)

Tafsiran dari ayat di atas adalah " hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)" yaitu melakukan investasi akhirat dengan cara berbuat amal sholeh saat ini untuk bekal kita di akhirat kelak. Berinvestasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, hal tersebut tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]:261)

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya berinvestasi, dimana ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.

Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi (Pardiansyah, 2017).

Investasi dilakukan mempunyai beberapa alasan diantaranya (Kamarudin, 2004) adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari masa ke masa atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi inflasi.
3. Dengan dilakukannya investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
4. Dorongan untuk menghemat pajak. Sebagaimana diketahui beberapa negara di dunia melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Menurut Fahmi dan Yovi (2009) yang menyatakan dalam bidang investasi perlu ditetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

#### **2.1.4 Indikator keputusan berinvestasi**

Indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut (Ristanto, 2020):

1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal.
2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan.
3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

## **2.2 Pengetahuan**

### **2.2.1 Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Adapun pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan

akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017).

Adapun seseorang yang memiliki pengetahuan akan lebih mudah mengambil sebuah keputusan, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki keyakinan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu dengan kemuliaan di dunia dan juga kelak di akhirat akan mendapat pahala (Efferin, 2008). Sebagaimana tertuang dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Mujadilah [58]:11)

## **2.2.2 Indikator Pengetahuan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menurut ahli yaitu (Kusunawati, 2011: 110):

1. Mengetahui tujuan investasi
2. Mengetahui tentang risiko investasi
3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau return investasi.
4. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

## **2.3 Modal Investasi Awal**

### **2.3.1 Defenisi Modal Investasi Awal**

Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012). Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan satuan perdagangan yang berlaku efektif pada 6 januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar saham. Dengan adanya kebijakan dari Bursa Efek Indonesia tersebut, maka dengan Rp. 100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal (Idxchannel,2021).

Ada beberapa hal yang dapat disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu:

1. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh pihak

- perusahaan sekuritas antara lain formulir pembukaan sub rekening efek dan formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
2. Memberikan dokumen yang telah dibutuhkan, antara lain seperti fotocopy KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir pembukaan Sub Rekening Efek.
  3. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, yang jumlahnya menyesuaikan dari perusahaan sekuritas.
  4. Sesudah dana masuk ke RDN, maka calon investor sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.

### **2.3.2 Indikator Modal Investasi Awal**

Indikator dari modal investasi awal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus didepositokan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp100.000. hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham (Idxchannel,2021).

## **2.4 Persepsi Risiko**

### **2.4.1 Defenisi Persepsi Risiko**

Persepsi risiko terdiri dari 2 kata yaitu persepsi dan risiko. Secara terminologi persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan angung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui

beberapa hal melalui penginderaan (Asrori, 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa persepsi merupakan proses menjadi sadar akan beberapa stimulus yang ada di dekat kita (Liliweri, 2011).

Pendapat lain juga mengatakan bahwa persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian dan menimbulkan bahaya dari sebuah perbuatan (Jusuf, 2018). Berdasarkan penjelasan persepsi risiko di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan suatu ketidakpastian hasil investasi yang dihadapi oleh investor atau pemilik dana yang diikuti. Apabila kita berinvestasi, kita sebagai investor dapat menanggung risiko yang berbeda-beda tetapi dibalik adanya risiko yang tinggi tentunya investor juga mengharapkan *return* yang tinggi juga, yaitu apabila risiko tinggi maka *return* yang akan kita dapatkan juga akan rendah (Yushita, 2017).

#### **2.4.2 Macam-macam persepsi risiko**

Ada beberapa macam persepsi risiko dalam berinvestasi yaitu sebagai berikut (Sumarwan, 2017):

1. Risiko fungsi (*functional risk*), yaitu risiko karena produk tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
2. Risiko keuangan (*funancial risk*), yaitu kesulitan keuangan yang dihadapi konsumen setelah ia membeli suatu produk atau jasa.
3. Risiko fisik (*physical risk*), yaitu dampak negatif yang akan dirasakan konsumen karena menggunakan suatu produk.

4. Risiko psikologi (*psychological risk*), yaitu perasaan, emosi, atau ego yang akan dirasakan konsumen karena membeli atau menggunakan suatu produk.
5. Risiko sosial (*social risk*), adalah persepsi konsumen mengenai pendapatnya terhadap dirinya dari orang-orang sekelilingnya, karena membeli atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.
6. Risiko waktu (*time risk*), adalah waktu yang sia-sia yang akan dihabiskan konsumen, karena membeli atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.
7. Risiko hilangnya kesempatan (*opportunity loss*) adalah kehilangan kesempatan untuk melakukan hal lain karena konsumen menggunakan, membeli atau mengonsumsi suatu produk dan jasa.

#### **2.4.3 Indikator persepsi risiko**

Terdapat 6 indikator persepsi risiko yaitu sebagai berikut:

(Yusnidar, Samsir, & Restu, 2014)

1. *Financial risk*. Kerugian secara finansial akibat pembelian suatu produk. Misalnya mengalami penipuan.
2. *Social risk*. Kekhawatiran konsumen terhadap pendapat orang lain mengenai produk yang telah dibeli.
3. *Performance risk*. Kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
4. *Time and Convenience risk*. Kekhawatiran atas kerugian

kehilangan atau waktu terbuang sia-sia akibat membeli suatu produk.

5. *Physical risk*. Kekhawatiran mengenai keamanan produk.
6. *Psychological risk*. Kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian

## **2.5 Penelitian Terkait**

Penelitian sebelumnya merupakan salah satu panduan ketika peneliti melakukan penelitian sehingga dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian sebelum peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian bagi penelitian peneliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya berupa jurnal dan skripsi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Pinem (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan 86 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Wali Songo Semarang). Penelitian ini menggunakan 85 responden dengan menyebarkan kuesioner. Adapun metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta). Penelitian ini dilakukan dengan responden 160 anak generasi millennial dengan menyebarkan kuesioner secara online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2019) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). Penelitian ini menggunakan 157

orang responden untuk disebarkan angket menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Terdapat pengaruh X2 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh terhadap pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi. Tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,318 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudiantoro (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 2.358 mahasiswa dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatanti,dkk (2021) Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Covid-19. Menggunakan random sampling dengan penyebaran kuesioner kepada 80 responden. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko, return dan perekonomian tidak berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi saham saat covid 19.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak, dkk (2021) Pengaruh Pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 80 orang responden dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarawatari (2020) Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, *Behavioral Motivation* dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di *Peer To Peer Lending Syariah*. Menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko dan behavioral motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di *peer to peer lending syariah*, sedangkan variabel ekspektasi return dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di *peer to peer lending syariah*. Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Vita Anggraini Pinem (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan, persepsi risiko dan modal investasi serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek dan waktu pelaksanaan penelitian
2.	Arsya Bening (2018) pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah (studi kasus pada investor mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Wali Songo Semarang)	Kuantitatif	sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan, dan persepsi risiko, serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu pelaksanaan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Venti Laksita Bangun (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan <i>Overconfidence</i> terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan risiko dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda.
4.	Muhammad Ramadan (2019) Pengaruh Motivasi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi disaham syariah (studi kasus investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka $H_0$ diterima, terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Terdapat pengaruh X2 terhadap Y $0,000 < 0,05$ maka $H_0$ diterima, artinya terdapat pengaruh terhadap pengetahuan keputusan berinvestasi. Tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,318 > 0,05$ maka $H_0$ ditolak, artinya	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan dan variabel independen keputusan investasi, serta menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.		
5.	Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022) pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan Pengetahuan dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda.
6.	Aida Rahmatanti, Ayu Laelatul Safitri, Fera Minata, dan Sugiyanto (2021) Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Covid-19.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko, return dan perekonomian tidak berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi saham saat covid 19.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan Risiko dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Judika Larisma Sitinjak, Afrizawati, dan Sari Lestari Zainal Ridho (2021) Pengaruh Pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal.	Kuantitatif	Berdasarkan uji persial menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan investasi dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda
8.	Yunita Almada Sarawati (2020) Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, <i>Behavioral Motivation</i> dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di <i>Peer To Peer Lending Syariah</i> .	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko dan behavioral motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di <i>peer to peer lending syariah</i> , sedangkan variabel ekspektasi return dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di <i>peer to peer lending syariah</i> .	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan persepsi risiko dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap keputusan Investasi Generalisasi <i>Millenial</i> Kota Padang.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial kota padang.	Persamaan penelitian ini adalah variabel dependen terkait dengan persepsi risiko dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda
10.	Anis Watur Rofiah (2021) Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Keuntungan dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tok Malang)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persialpengetahuan, motivasi dan keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Sedangkan risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen terkait dengan pengetahuan dan persepsi risiko dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek pelaksanaan penelitian berbeda

Sumber: Data Diolah (2022)

## 2.6 Keterkaitan Antar Variabel

### 2.6.1 Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa,

serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Adapun pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak, dkk (2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

### **2.6.2 Pengaruh modal awal investasi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT**

Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritasi (Lusiana, 2012). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Pinem (2021) menunjukkan bahwa modal investasi awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017), menunjukkan hasil bahwa modal investasi awal

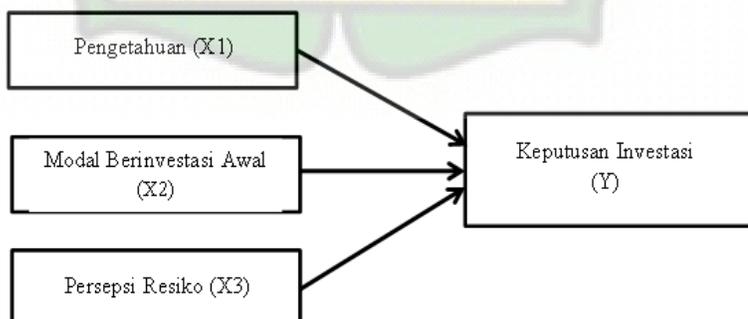
berpengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

### **2.6.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di IPOT**

Persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian dan menimbulkan bahaya dari sebuah perbuatan (Jusuf, 2018). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarawatari (2020) menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di *peer to peer lending* syariah. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah.

Adapun skema keterkaitan antar variabel dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini.

**Gambar 2.2**  
**Skema Pengaruh Antar Variabel**



Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Skema Gambar 2.2, dapat diketahui bahwa yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di IPOT. Maka dalam penelitian ini terdapatnya dua variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, modal berinvestasi awal, dan persepsi risiko (X).
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam berinvestasi di IPOT (Y).

## **2.7 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu di uji dan di tes kebenarannya dengan data lapangan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang di ajukan sebagai dugaan awal adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Pengetahuan, Modal Investasi Awal, dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_0$  : Pengetahuan, Modal Investasi Awal, dan Persepsi Risiko secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_a$  : Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_0$  : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_a$  : Modal Investasi Awal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_0$  : Modal Investasi Awal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_a$ : Persepsi Risiko berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

$H_0$ : Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasional (hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian korelasional tidak menjawab sebab akibat, tetapi hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti (Ibrahim et.al., 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan secara sistematis yaitu kuesioner, dimana nantinya hasilnya akan dianalisis menggunakan metode statistik dan dijabarkan sesuai dengan teori yang digunakan (Prasetyo & Jannah, 2012)

#### **3.2 Jenis Data Dan Teknik Perolehan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari tanggapan para responden yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang berinvestasi di IPOT.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang dipilih menjadi objek penelitian (Riduwan, 2012). Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian disimpulkan hasilnya disebut sebagai populasi (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi di IPOT.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah wakil populasi atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling* jenuh dikarenakan jumlah populasi yang tidak memadai. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif sedikit yaitu kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di IPOT yang terdaftar di Galeri Investasi FEBI yaitu sebanyak 32 orang.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dimana dalam kuesioner dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana nantinya responden akan diminta untuk memilih jawaban yang ada didalam kuesioner tersebut.

### 3.5 Skala Pengukuran

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari lima poin. Skala *likert* adalah skala yang digunakan secara luas, dimana para responden diminta untuk mengisinya dengan menandai pertanyaan tersebut dengan memilih setuju atau tidak setuju terhadap masing-masing pertanyaan (K. Naresh, 2009). Skor dan jawabannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala *Likert***

Skor	Kategori	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Data diolah (2022)

### **3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2016).

#### **3.6.1 Keputusan Berinvestasi sebagai Y**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI di IPOT. Menurut Wulandari & Iramani (2018:49), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

#### **3.6.2 Pengetahuan sebagai $X_1$**

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa,

serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Adapun pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017).

### **3.6.3 Modal Investasi Awal sebagai $X_2$**

Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012).

### **3.6.4 Persepsi Risiko sebagai $X_3$**

Persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian dan menimbulkan bahaya dari sebuah perbuatan (Jusuf, 2018).

**Tabel 3.2****Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sumarwan, 2017).	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui tujuan investasi</li><li>2. Mengetahui tentang risiko investasi</li><li>3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau return investasi.</li><li>4. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasipasar modal lainnya.</li></ol> (Kusunawati, 2011: 110)	Interval

**Tabel 3.2 Lanjutan**

<p>Modal berinvestasi awal (<math>X_2</math>)</p>	<p>Modal awal investasi merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Lusiana, 2012)</p>	<p>Modal awal mahasiswa bergabung (Idxchannel,2021)</p>	<p>Interval</p>
<p>Persepsi Risiko (<math>X_3</math>)</p>	<p>persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian dan menimbulkan bahaya dari sebuah perbuatan (Jusuf, 2018)</p>	<p>1. Financial risk. (kerugian secara finansial).                  2. Social risk (Kekhawatiran konsumen)                  3. Performance risk (kekhawatiran mengenai produk)                  4. Time and Covenience risk (waktu terbuang sia-sia akibat Membeli suatu</p>	<p>Interval</p>

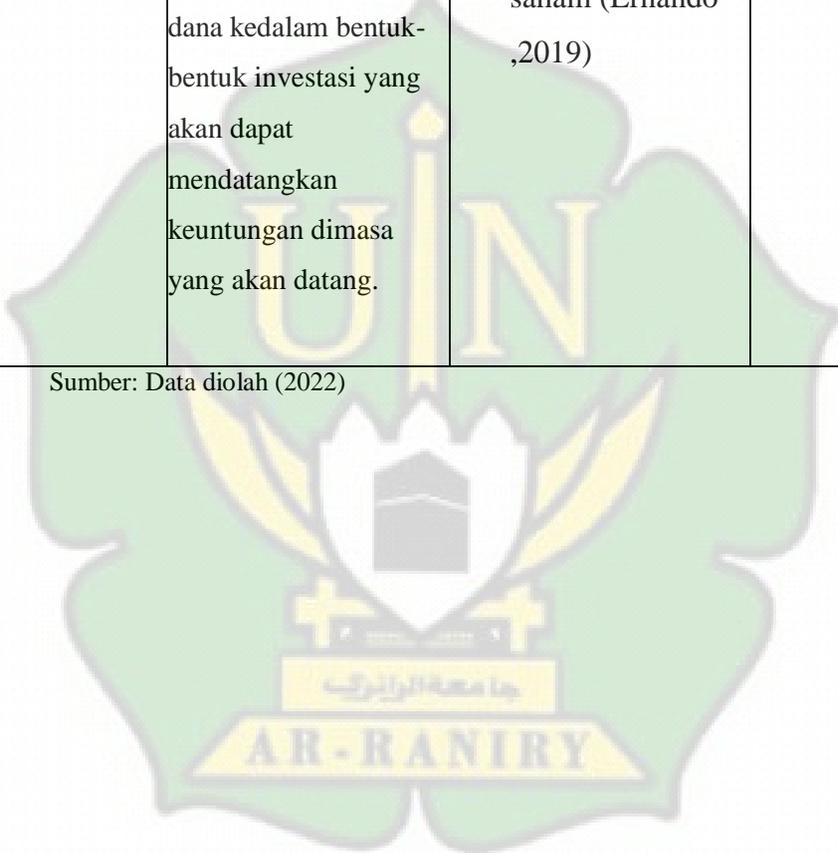
**Tabel 3.2 Lanjutan**

		<p>produk)</p> <p>5. Physical risk. (kekhawatiran mengenai keamanan produk).</p> <p>6. Psychological risk. (kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian (Yusnidar, Samsir, &amp; Restu, 2014)</p>	
Keputusan Mahasiswa berinvestasi (Y)	Menurut Wulandari & Iramani (2018:49), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan	<p>1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal.</p> <p>2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang</p>	Interval

**Tabel 3.2 Lanjutan**

	keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.	diinginkan. 3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham (Ernando ,2019)	
--	---	--	--

Sumber: Data diolah (2022)



### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah keterangan nyata, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksud dan juga bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Validitas dapat diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2013). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk  $df = n-2$  dengan  $\alpha$  0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji validitas yaitu:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan yang dapat dipercaya atau diandalkan (Juiandi & Manurung, 2015). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsiste atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung  $>$  0,60.

Adapun dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat Reliabilitas didasarkan ketentuan berikut ini:

1. Reliabel jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$
2. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,60$

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebuah data akan terlihat bagus digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena yang terjadi jika data penelitian terdistribusi normal atau memenuhi normalitas data. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $> 0.05$ . Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu (Sarjono & Julianita, 2013):

1. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model dan adanya kesamaan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Sujarweni,

2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolinearitas apabila terdapat nilai nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik dari *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu (Gujarati, 2003):

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun analisis ini digunakan untuk

menguji pengaruh pengetahuan, modal berinvestasi awal, dan persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam berinvestasi di IPOT, dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 - \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

$y$  = Variabel Keputusan Mahasiswa FEBI Untuk Berinvestasi di IPOT

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien Regresi

$x_1$  = Variabel Pengetahuan

$x_2$  = Variabel modal berinvestasi awal

$x_3$  = Variabel Persepsi Risiko

$e$  = Error

### 3.10. Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji parsial yaitu :

1. Jika signifikansi (probalitas)  $< 0.05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka,  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika signifikansi (probalitas)  $> 0.05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.10.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dari uji statistic yaitu:

1. Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $f$  hitung  $> f$  tabel atau nilai signifikan  $< 0.05$ . artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau  $f$  hitung  $> f$  tabel atau nilai signifikan  $> 0.05$ . artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel (Priyatno, 2010). Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari tabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka hasil regresi

tersebut baik dan dapat hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Dan apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atau sering di sebut dengan singkatan FEBI adalah Fakultas baru yang berdiri di lingkungan UIN Ar-Raniry yang berdiri pada tanggal 18 Juli 2014. Di Fakultas ini terdapat 3 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ilmu Ekonomi.

##### **4.1.1 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

###### **1. Visi**

Unggul dalam pengembangan keimua ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional 2030.

###### **2. Misi**

- a. Menyeenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global
- b. Mengembangkan tradisi riset intregratif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomi dan bisnis Islam
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara islami
- d. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak didalam dan luar negeri.

## **4.2 Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

GIS atau Galeri Investasi Syariah merupakan suatu wadah bagi mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh untuk belajar, mengetahui dan memahami perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dengan baik. Serta mengajak mahasiswa untuk berinvestasi langsung di dunia Pasar Modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerja sama antara BEI, perguruan tinggi, dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan serta prakteknya dipasar modal.

Tepat pada 8 April 2019 Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah diresmikan dan telah berjalan dengan berbagai kegiatan-kegiatan seperti sekolah pasar modal (SPM) dan beberapa seminar atau webinar mengenai pasar modal yang telah dilaksanakan namun dengan berjalannya waktu, terjadi pergantian peralihan sekuritas yaitu beralih pada PT. Indo Premier sekuritas dan pada hari senin 16 Agustus 2021 Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh diresmikan kembali.

Pemilihan PT. Indo Premier Sekuritas karena sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selain dari itu PT. Indo Premier Sekuritas merupakan salah satu sekuritas yang memiliki *System Online Trading Syariah* (SOTS) dengan sistem ini saham yang diinvestasikan atau dibeli hanyalah saham syariah.

#### **4.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

##### **1. Visi**

Membuka wawasan dan sarana belajar bagi mahasiswa tentang pasar modal syariah di Indonesia.

##### **2. Misi**

- a. Menyediakan layanan informasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa dan masyarakat umum
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan tentang perluasan wawasan pasar modal syariah
- c. Mengadakan seminar tentang pasar modal syariah
- d. Membuat program kerja rutin berkaitan dengan pasar modal
- e. Menjalin kerja sama antar kelompok studi pasar modal lainnya di wilayah Aceh

##### **3. Tujuan**

- a. Mewujudkan generasi yang *up to date* mengenai pasar modal
- b. Mahasiswa dapat mempraktikkan kegiatan pasar modal

- syariah dalam bentuk investasi
- c. Mahasiswa dapat memahami bagaimana isu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia

### **4.3 Karakteristik Responden**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu: tahun angkatan, jenis kelamin dan program studi.

#### **4.3.1 Responden Menurut Jenis Kelamin**

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa/i FEBI. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Perempuan	21
Laki-laki	11
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 21 orang dan responden laki-laki sebanyak 11 orang.

#### 4.3.2 Responden Menurut Tahun Angkatan

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2017	1
2018	21
2019	7
2020	3
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.2 dapat kita ketahui jumlah responden pada angkatan 2017 berjumlah 1 orang, angkatan 2018 adalah 21 orang, pada angkatan 2019 ada 7 orang dan pada angkatan 2020 ada 3 orang. Responden terbanyak berasal dari angkatan 2018 sebanyak 21 sedangkan yang paling sedikit adalah responden pada angkatan 2017 yaitu berjumlah 1 orang.

### 4.3.3 Responden Menurut Program Studi

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan program studi yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi Syariah	30
Ilmu Ekonomi	2
Perbankan Syariah	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.3 dapat kita ketahui jumlah responden pada program studi ekonomi syariah berjumlah 30 orang, ilmu ekonomi sebanyak 2 orang dan pada perbankan syariah sebanyak 0 ( tidak ada).

### 4.4 Deskripsi Data Penelitian

Agar dapat mempermudah penilaian dari rata-rata peritem pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner, maka diperlukan interval penilaian rata-rata responden. Dalam penelitian ini terdapat lima kelas interval dan digunakan rumus (Sudjana, 2001).

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dimana:

- Rentang : Nilai tertinggi – Nilai terendah
- Banyak nya nilai interval : 5

Maka kriteria dalam penilaian ini adalah:

**Tabel 4.4**

**Interval Penilaian Jawaban Responden**

<b>Interval</b>	<b>Penilaian</b>
1,00 – 1,79	Sangat tidak setuju
1,80 – 2,59	Tidak setuju
2,60 – 3,39	Kurang setuju
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat setuju

Sumber: Sudjana (2001)

#### **4.5 Uji Validitas**

Validitas adalah keterangan nyata bahwa instrumen cara atau rangkaian yang digunakan sebuah konsep yang dimaksud. Dan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk  $df = n-2$  dengan alpha 0,05. Adapun hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

## 1. Pengetahuan ( $X_1$ )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Varibel  $X_1$**

Variabel	Pernyataan	Person cerrelation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan ( $X_1$ )	X1.1	0,392	0,2960	VALID
	X1.2	0,426		VALID
	X1.3	0,542		VALID
	X1.4	0,502		VALID
	X1.5	0,634		VALID
	X1.6	0,438		VALID
	X1.7	0,509		VALID
	X1.8	0,418		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel ( $X_1$ ) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2. Modal Investasi Awal (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Varibel X<sub>2</sub>**

Variabel	Pernyataan	Person cerrelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Modal Investasi Awal (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,669	0,2960	VALID
	X2.2	0,593		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X<sub>2</sub>) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

## 3. Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Varibel X<sub>3</sub>**

Variabel	Pernyataan	Person Cerrelation (r Hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi Risiko (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,769	0,2960	VALID
	X3.2	0,818		VALID
	X3.3	0,787		VALID
	X3.4	0,761		VALID
	X3.5	0,686		VALID
	X3.6	0,535		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 20(2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel ( $X_3$ ) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*) dengan  $r$  tabel. Hasil yang didapatkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 4. Keputusan Berinvestasi (Y)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Varibel Y**

Variabel	Pernyataan	Person cerrelation	r tabel	Keterangan
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y1	0,834	0,2960	VALID
	Y2	0,823		VALID
	Y3	0,810		VALID
	Y4	0,685		VALID
	Y5	0,823		VALID
	Y6	0,720		VALID
	Y7	0,810		VALID
	Y8	0,583		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 20(2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*) dengan  $r$  tabel. Hasil yang didapatkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 4.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah

memiliki tingkat kehandalan yang dapat dipercaya atau diandalkan (Juiandi & Manurung, 2015). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsiste atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui *Cronbach Alpha* hitung  $> 0,60$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Pengetahuan ( $X_1$ )	0,60	0,518
Modal Investasi Awal ( $X_2$ )		-0,500
Persepsi Risiko ( $X_3$ )		0,811
Keputusan Berinvestasi (Y)		0,889

Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,518, nilai dari variabel modal investasi awal ( $X_2$ ) sebesar -0,500, nilai dari variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,811 dan nilai dari variabel keputusan berinvestasi (Y) adalah 0,889. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y, merupakan alat ukur yang Reliabilitas.

## 4.7 Uji Asumsi Klasik

### 4.7.1 Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebuah data akan terlihat bagus digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena yang terjadi jika data penelitian terdistribusi normal atau memenuhi normalitas data. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $> 0.05$ . Menurut Sarjono dan Julianita (2013) dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu:

1. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

one-sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	34,3437500
	Std.Deviation	3,21261761
	Absolute	0,130
	Positive	0,091
	Negative	-0,130
Kolmogrov-Smirnov Z		0,734
Asym. Sig. (2-tailed)		0,654

Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 Dapat diketahui nilai signifikan dibagian *kolmogrov-smirnov* dalam tabel *test of normality* sebesar 0,734 yaitu lebih besar dari 0,05 ( $0,734 > 0,05$ ) dan *Asym Sig* sebesar 0,654 yaitu lebih besar dari 0,05 ( $0,654 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal .

#### 4.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Adanya kesamaan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolarance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolinearitas apabila terdapat nilai nilai *tolarance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan ( $X_1$ )	0,920	1,087
Modal Investasi Awal ( $X_2$ )	0,989	1,011
Persepsi Risiko ( $X_3$ )	0,924	1,082

Sumber: Data diolah SPSS versi 20(2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *tolarance* variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 0,920, nilai *tolarance* variabel modal investasi awal ( $X_2$ ) adalah 0,989, dan nilai

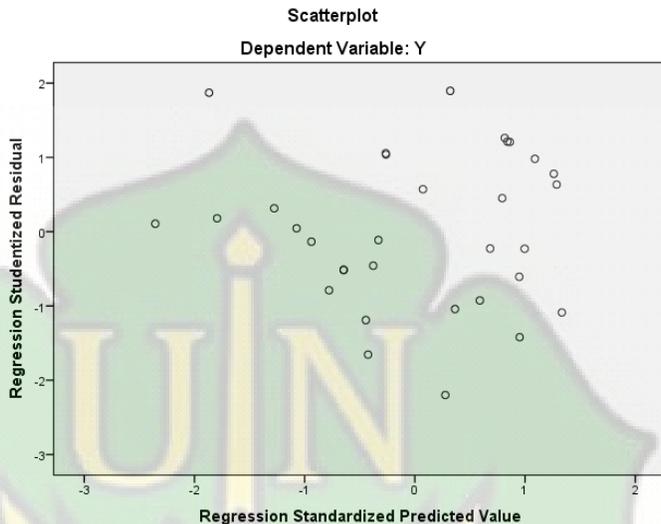
*tolerance* variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) adalah 0,924. Ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 1,087, nilai VIF variabel investasi awal ( $X_2$ ) adalah 1,011 dan nilai VIF variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) adalah 1,082. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### **4.7.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik dari *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu (Gujarati, 2003):

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Uji heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, modal investasi awal, dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI di IPOT.

#### **4.8 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam

penelitian ini variabel independen (X) yang di gunakan adalah pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan berinvestasi.

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,936	7,156		-,969	,341
1 X1	,287	,128	,264	2,237	,033
X2	,940	,569	,188	1,652	,110
X3	1,012	,146	,815	6,919	,000

Sumber: Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = -6,936 + 0,287x_1 + 0,940x_2 + 1,012x_3 + e \quad (4.1)$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang didapat adalah sebesar -6,936 jika nilai koefisien pengetahuan ( $X_1$ ), modal investasi awal ( $X_2$ ) dan persepsi risiko ( $X_3$ ) tidak bertambah maka nilai koefisien keputusan berinvestasi (Y) sebesar -6,936.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 0,287. Hal ini menyatakan bahwa setiap pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, setiap penambahan pada

variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y keputusan berinvestasi akan bertambah sebesar 0,287.

3. Nilai koefisien modal investasi awal ( $X_2$ ) adalah 0,940. Hal ini berarti bahwa modal investasi awal berpengaruh positif dan setiap penambahan 1 nilai pada variabel modal investasi awal ( $X_2$ ) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu keputusan berinvestasi akan bertambah 0,940.
4. Nilai koefisien persepsi risiko ( $X_3$ ) adalah 1,012. Hal ini menyatakan bahwa setiap persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, setiap penambahan 1 nilai pada variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu keputusan berinvestasi akan bertambah sebesar 1,012.

#### **4.9 Uji Hipotesis**

##### **4.9.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu:

1. Jika signifikan (probalitas)  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikan (probalitas)  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap keputusan berinvestasi ( $Y$ )

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel pengetahuan ( $X_1$ ) memperoleh  $t$  hitung sebesar 2,237 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,237 > 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,033, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,033 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ).

2. Variabel modal investasi awal ( $X_2$ ) terhadap keputusan berinvestasi ( $Y$ )

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel investasi awal memperoleh  $t$  hitung sebesar 1,652 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,652 < 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,110, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,110 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya modal investasi awal ( $X_2$ ) secara

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

3. Variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) memperoleh  $t$  hitung sebesar 6,919 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $6,919 > 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya persepsi risiko ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

#### **4.9.2 Uji Statistik (Uji F)**

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik adalah:

1. Jika  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau  $f$  hitung  $> f$  tabel atau nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima atau  $f$  hitung  $< f$  tabel atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	319,948	3	106,649	16,657	,000 <sup>b</sup>
Residual	179,270	28	6,403		
Total	499,219	31			

Sumber: Data diolah SPSS versi (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 16,657 dan  $f$  tabel 3,328 sehingga nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $16,657 > 3,328$ ) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan ( $X_1$ ), modal investasi awal ( $X_2$ ) dan persepsi risiko ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ).

#### 4.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki interval 0 sampai 1. Semakin besar  $R^2$ , semakin mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.14**  
**Model summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 <sup>a</sup>	,641	,602	2,53032

Sumber: Data diolah SPSS versi 20(2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil dari uji  $R^2$  (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Pengetahuan ( $X_1$ ), Modal Investasi Awal ( $X_2$ ) dan Persepsi Risiko sebesar 64,1% dan 35,9% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain Pengetahuan, Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

#### **4.10 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, modal investasi awal, dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.

##### **4.10.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.**

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Nilai  $t$  hitung sebesar 2,237 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,237 > 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,033, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,033 < 0,05$ ). Maka  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap keputusan berinvestasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dengan keputusan berinvestasi diterima. Dalam penelitian ini pengetahuan menjadi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting untuk mahasiswa FEBI terhadap keputusan berinvestasi, adapun yang dimaksud dengan pengetahuan yaitu merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudianto (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

#### **4.10.2 Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.**

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Nilai  $t$  hitung sebesar 1,652 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,652 < 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,110, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,110 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya modal investasi awal ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh modal investasi awal ( $X_2$ ) terhadap keputusan berinvestasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap modal investasi awal dengan keputusan berinvestasi ditolak.

Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012). Dalam penelitian ini modal investasi awal bukan menjadi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT, namun didasarkan oleh faktor lain seperti motivasi dan *return*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa modal investasi awal berpengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

#### **4.10.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.**

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.  $t$  hitung sebesar 6,919 dan  $t$  tabel sebesar 1,699. Sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $6,919 > 1,699$ ) dengan nilai signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya persepsi risiko ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap persepsi risiko dengan keputusan berinvestasi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan hal yang penting dan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

Persepsi merupakan pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir.M & dkk, 2014). Dalam penelitian ini persepsi risiko bukan menjadi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT, namun didasarkan oleh faktor lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2020) hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan berperan sangat penting terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.
2. Modal investasi awal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Hal ini menunjukkan bahwa modal investasi awal bukanlah menjadi hal yang utama bagi mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi akan tetapi dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga persepsi risiko. Apabila tingkat pemahaman terhadap variabel tersebut cukup tinggi maka dengan modal berapapun mahasiswa bisa memutuskan untuk berinvestasi.
3. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan hal yang sangat berperan penting terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.
4. Pengetahuan, modal investasi awal, persepsi risiko secara

simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan mahasiswa agar dapat memiliki motivasi yang besar sehingga dapat mendorong untuk memutuskan berinvestasi, dengan cara mengikuti seminar tentang pasar modal dan pentingnya berinvestasi serta memperluas pandangan tentang investasi dan pengetahuan serta mengetahui modal investasi awal dan menganalisis persepsi risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga meminimalisir terjadinya kegagalan pada saat berinvestasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEBI yang sudah menjadi investor di IPOT dan bergabung di Galeri Investasi FEBI UIN Ar-Raniry. Yaitu berdasarkan data yang diperoleh ditahun 2021-2022 hanya ada 32 orang yang menjadi nasabah. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu tempat (Fakultas) akan tetapi juga di beberapa tempat lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dan beberapa variabel lainnya seperti motivasi dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multi Disipliner*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Barberis, & Thaler. (2008). Survey of Behavioral Finance Constantinides, G.M., Harris, M and Stulz, (Eds) . *Handbook of Economic and Finance*.
- Idxchannel, (2021). Bingung Mau Investasi? Yuk Cek Cara Beli Saham dengan Modal Rp.100 ribu. Diambil pada 20 Juli,2022, dari <https://www.idxchannel.com/market-news/bingung-mau-investasi-yuk-cek-cara-beli-saham-dengan-modal-rp100-ribu>
- Dewi, N. N., & dkk. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal ilmiah akuntansi*.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, A et.al., (2018) *Metodologi Penelitian, Cet I* . Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Irham, F. (2014). *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Juiandi, & Manurung. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan 1*. Medan.
- Jusuf. (2018). *Prilaku Konsumen Dimasa Bisnis Aman*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- K. Naresh, M. (2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan* . Jakarta : PT. Indeks.
- Kamarudin, A. (2004). *Dasar Dasar Manajemen Ivestasi Dan Portofolio*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Liliwiri. (2011). *Komunikasi: serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana.
- Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal Di Indonesia* . Jakarta : PT. Raja Granfindo Persada.
- Nisa, & Zulaika. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi,Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurna PETA*, 22-35.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekata Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Ekonomi islam*.
- Prasetya, E. (2015). Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web. *Jurnal Com Tech*.
- Prasetyo, & Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, education dan technology journal* .

- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ristanto, Y. (2020). Pengaruh Financial Literaci Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Ivestasi Sebagai Variabel Intervenin.
- Rosyidah, & Lestari. (2013). Relegiusitas Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Pada Perspektif Gender. *Jurnal Busines & Banking*.
- Rumengan. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Sarjono, & Julianita. (2011). *SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba empat.
- Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Afabeta.
- Suhir.M, & dkk. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Servey Terhadap Penggunaan Situs Website Www.Kasus.Co.Id.
- Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Peneitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Sumarwan, U. (2017). *Prilaku Komsumen Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Tambunan, E. H. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kontruksi di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi* . Yogyakarta: Kanisius.
- Widyastuti, A. (2012). Behavioral Finance Dalam Proses Pengambilan Keputusan .
- Wulandari, D. A., & Iramania. (2014 ). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan risk perseption pada pengambilan keputusan investasi dosen ekonomi. *Jurnal of busines and banking*, 57.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal, Berometer riset akuntansi dan manajemen*.
- Yusnidar, Samsir, & Restu. (2014). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Fahsion Secara Online Di Kota Pekabaru. *jurnal sosial ekonomi pembangunan*, 311-329.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon ketersediaan saudara/I untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai **“Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi di Ipot (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”**.

Sehubungan dengan hal itu, maka saya mohon kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Mengenai data yang nantinya saya peroleh tidak saya gunakan untuk keperluan lain serta kerahasiaannya akan dijaga. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Mella Zelfia

Nim: 180602021

### A. Pengetahuan ( $X_1$ )

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>1</b>	<b>Mengetahui Tujuan Investasi</b>					
	Saya berinvestasi sebagai sarana menabung agar nantinya dapat digunakan untuk pendidikan dimasa depan					
	Saya membeli saham saat harga rendah lalu menjualnya saat harga tinggi untuk mendapatkan capital gain					
<b>2</b>	<b>Mengetahui Tentang Risiko Investasi</b>					
	saya mengetahui risiko dalam setiap setiap investasi dipasar modal dapat diprediksi					
	saya mengetahui risiko likuiditas apabila saham perusahaan yang saya pilih mengalami kebangkrutan					
<b>3</b>	<b>Mengetahui Tingkat Pengembalian dan Return Investasi</b>					
	Saya mengharapkan return yang sebesar-besarnya dari investasi yang dilakukan					
	saya mengetahui bahwa deviden dan capital gain merupakan keuntungan dari berinvestasi					
<b>4</b>	<b>Mengetahui Instrumen Investasi Pasar Modal dan Pengetahuan Umum Lainnya Mengenai Investasi</b>					
	saya telah mendapat mata kuliah pasar modal sehingga membantu saya dalam melakukan investasi dipasar modal					

	Saya mengetahui instrumen-instrumen yang ada dipasar modal (saham, obligasi, derivatif)					
--	---	--	--	--	--	--

## B. Modal Investasi Awal ( $X_2$ )

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	<b>Modal Awal Adalah Modal Minimal Dalam Berinvestasi</b>					
	Dengan modal Rp100.000 saya akan menggunakan sebagai modal awal untuk berinvestasi					
	Ketika saya memiliki modal awal sebagai modal minimal investasi saya akan bergegas untuk berinvestasi					

### C. Persepsi Risiko ( $X_3$ )

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>1</b>	<b>Financial Risk</b>					
	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi					
<b>2</b>	<b>Social Risk</b>					
	Ketika berinvestasi atau menanamkan modal saya khawatir salah dalam memilih perusahaan					
<b>3</b>	<b>Perfomance Risk</b>					
	Saya khawatir jika salah memilih perusahaan, saya akan mengalami kerugian					
<b>4</b>	<b>Time And Convenience Risk</b>					
	Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi					
<b>5</b>	<b>Physical Risk</b>					
	Kerugian dipasar modal membuat saya khawatir akan kehilangan harta benda					
<b>6</b>	<b>Psychological Risk</b>					
	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					

#### D. Keputusan Berinvestasi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	<b>Merasa Aman Ketika Menginvestasikan Uang di Pasar Modal</b>					
	Saya berinvestasi dipasar modal karena dibawah pengawasan OJK					
	Saya yakin berinvestasi dipasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia					
2	<b>Mencari dan memperbaharui Informasi Tentang Saham Yang di Inginkan</b>					
	saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet					
	saya selalu melihat pergerakan harga saham melalui aplikasi atau siaran berita					
3	<b>Memperbaharui Pengetahuan Tentang Analisis Saham</b>					
	saya meperdalam analisis penilaian saham melalui buku dan media sosial					
	saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut					

**Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 32 Responden**

**Pengetahuan ( $X_1$ )**

Pengetahuan ( $X_1$ )								
$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$	$X_{1.6}$	$X_{1.7}$	$X_{1.8}$	JUMLAH
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	5	5	3	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	2	3	5	3	5	4	1	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	2	4	4	3	29
4	4	2	5	3	5	3	4	30
3	5	2	3	4	4	3	2	26
4	4	4	4	5	4	5	5	35
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	5	2	4	3	3	29
4	5	4	4	3	4	2	4	30
5	5	5	2	5	3	2	2	29
3	2	3	1	3	3	4	5	24
3	4	3	5	1	4	1	5	26
3	4	4	1	3	4	4	1	24
4	3	5	3	5	4	3	4	31
3	5	5	3	5	4	4	4	33
3	4	4	3	2	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	3	4	32
3	2	3	3	3	4	4	5	27
3	3	5	3	3	3	5	5	30
3	4	3	4	3	4	4	4	29

4	4	4	3	3	4	3	4	29
4	4	3	4	4	3	4	3	29
4	3	4	3	4	4	3	4	29
4	4	4	5	4	3	4	2	30
1	5	3	5	3	5	4	5	31
5	1	3	5	3	4	3	4	28

**Modal Investasi Awal ( $X_2$ )**

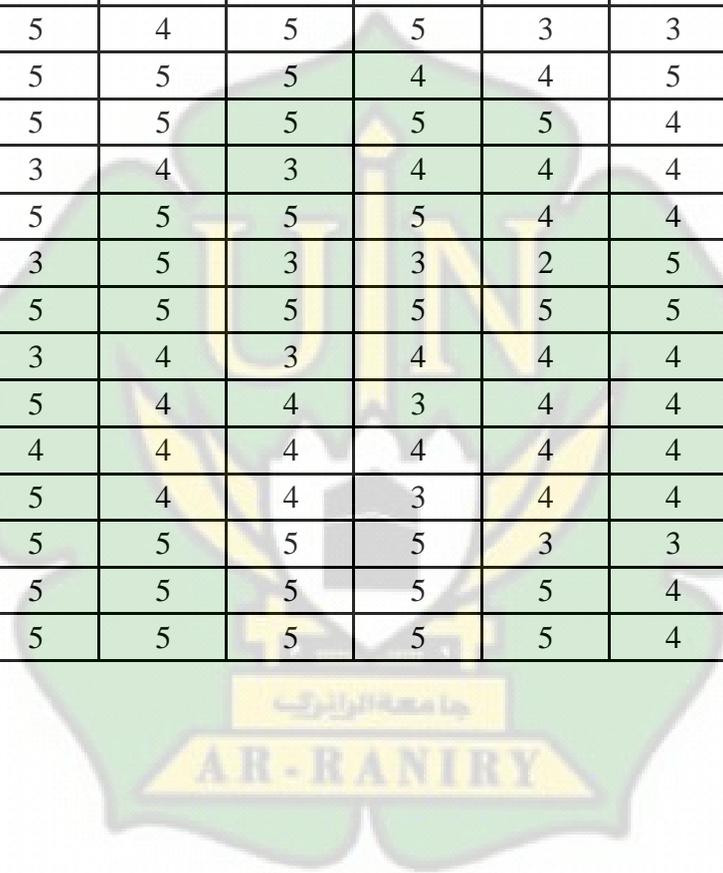
<b>Modal Investasi Awal (<math>X_2</math>)</b>		
<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>JUMLAH</b>
4	3	7
4	4	8
4	2	6
4	2	6
4	2	6
4	2	6
4	3	7
5	3	8
3	4	7
5	3	8
4	2	6
5	2	7
4	2	6
4	2	6
5	3	8
3	3	6
5	3	8
3	3	6
5	2	7
4	3	7

4	3	7
5	3	8
4	2	6
3	2	5
5	2	7
4	3	7
5	2	7
4	3	7
4	2	6
4	3	7
3	3	6
4	3	7

**Persepsi Risiko ( $X_3$ )**

Persepsi Risiko ( $X_3$ )						
<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>X3.6</b>	<b>JUMLAH</b>
3	3	3	3	3	2	17
5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	3	3	25
5	5	4	5	5	3	27
4	3	4	3	4	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	3	3	26
4	4	5	5	4	3	25
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28

5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	3	3	24
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	5	3	3	25
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	4	29
3	4	3	4	4	4	22
5	5	5	5	4	4	28
3	5	3	3	2	5	21
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	4	4	22
5	4	4	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	4	24
5	5	5	5	3	3	26
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	29



## Keputusan Berinvestasi (Y)

Keputusan Berinvestasi (Y)								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	JUMLAH
4	4	5	4	4	4	5	2	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	4	4	5	5	3	33
3	4	4	4	4	4	3	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	4	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	5	5	3	4	4	5	5	36
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	4	4	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	4	4	5	5	36
3	4	4	4	3	4	4	4	30
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	5	4	5	4	34
3	2	3	3	3	4	4	5	27
5	5	5	3	4	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	5	4	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40

### Lampiran 3 Karakteristik Responden

#### Jenis kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Perempuan	21
Laki-laki	11
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

#### Program Studi

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi Syariah	30
Ilmu Ekonomi	2
Perbankan Syariah	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

#### Tahun Angkatan

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2017	1
2018	21
2019	7
2020	3
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

### Pengetahuan

Correlations										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	JX1	
X1.1	Pearson Correlation	1	-.126	.334	.256	.348	.080	-.020	-.204	.392*
	Sig. (2-tailed)		.492	.062	.157	.051	.662	.914	.262	.026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	-.126	1	.271	.119	.273	.173	-.019	-.039	.426*
	Sig. (2-tailed)	.492		.133	.518	.131	.343	.918	.831	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.334	.271	1	-.149	.439	-.116	.233	.134	.542*
	Sig. (2-tailed)	.062	.133		.415	.012	.527	.198	.466	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.256	.119	-.149	1	-.039	.493**	.063	.180	.502*
	Sig. (2-tailed)	.157	.518	.415		.834	.004	.730	.324	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.348	.273	.439	-.039	1	.021	.341	.035	.634**
	Sig. (2-tailed)	.051	.131	.012	.834		.911	.056	.851	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	.080	.173	-.116	.493**	.021	1	.186	.106	.438*
	Sig. (2-tailed)	.662	.343	.527	.004	.911		.308	.565	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	-.020	-.019	.233	.063	.341	.186	1	.177	.509*
	Sig. (2-tailed)	.914	.918	.198	.730	.056	.308		.333	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	-.204	-.039	.134	.180	.035	.106	.177	1	.418*
	Sig. (2-tailed)	.262	.831	.466	.324	.851	.565	.333		.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
JX1	Pearson Correlation	.392*	.426*	.542**	.502**	.634**	.438*	.509*	.418*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.015	.001	.003	.000	.012	.003	.017	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

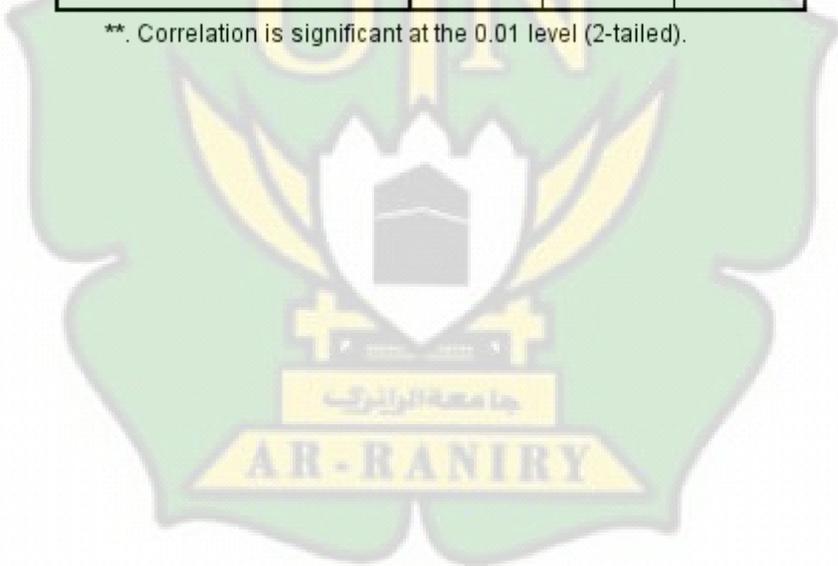
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Modal Investasi Awal

**Correlations**

		X2.1	X2.2	JX2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,201	,669**
	Sig. (2-tailed)		,271	,000
	N	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	-,201	1	,593**
	Sig. (2-tailed)	,271		,000
	N	32	32	32
JX2	Pearson Correlation	,669**	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Persepsi Risiko

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	JX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,507**	,839**	,542**	,348	,148	,769**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,001	,051	,418	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	,507**	1	,546**	,615**	,412	,539**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,000	,019	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	,839**	,546**	1	,664**	,296	,120	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,101	,512	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	,542**	,615**	,664**	1	,451**	,068	,761**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,010	,711	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	,348	,412	,296	,451**	1	,400	,686**
	Sig. (2-tailed)	,051	,019	,101	,010		,023	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	,148	,539**	,120	,068	,400	1	,535**
	Sig. (2-tailed)	,418	,001	,512	,711	,023		,002
	N	32	32	32	32	32	32	32
JX3	Pearson Correlation	,769**	,818**	,787**	,761**	,686**	,535**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Keputusan Berinvestasi

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JY
Y1	Pearson Correlation	1	,685	,672	,374	,624	,481	,715	,461	,834
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,035	,000	,005	,000	,008	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	,685**	1	,779**	,444	,654**	,462**	,601**	,356**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,011	,000	,008	,000	,045	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	,672**	,779**	1	,407	,631**	,609**	,647**	,250	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,021	,000	,000	,000	,167	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	,374	,444	,407	1	,641**	,565**	,455**	,295	,685**
	Sig. (2-tailed)	,035	,011	,021		,000	,001	,009	,102	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	,624	,654**	,631**	,641**	1	,565**	,601**	,294	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,102	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	,481	,462**	,609**	,565**	,565**	1	,525**	,348	,720**
	Sig. (2-tailed)	,005	,008	,000	,001	,001		,002	,051	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	,715	,601**	,647**	,455**	,601**	,525**	1	,429	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009	,000	,002		,014	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	,461	,356**	,250	,295	,294	,348	,429	1	,583**
	Sig. (2-tailed)	,008	,045	,167	,102	,102	,051	,014		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
JY	Pearson Correlation	,834	,823**	,810**	,685**	,823**	,720**	,810**	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5 Uji Reliabilitas Pengetahuan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,518	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	26,4688	11,870	,175	,505
X1.2	26,3750	11,468	,172	,509
X1.3	26,4375	10,964	,352	,449
X1.4	26,4063	10,701	,224	,492
X1.5	26,6250	9,726	,406	,413
X1.6	26,1875	12,028	,294	,479
X1.7	26,5313	10,902	,276	,470
X1.8	26,5000	11,355	,110	,543

## Investasi Awal

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
,500	2

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	2,6250	,371	-,201	.
X2.2	4,1250	,435	-,201	.

## Persepsi Risiko

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21,3750	7,403	,650	,764
X3.2	21,4375	7,544	,736	,753
X3.3	21,5000	7,161	,667	,759
X3.4	21,5000	7,290	,629	,768
X3.5	21,8438	7,491	,511	,796
X3.6	22,0313	8,289	,316	,840

## Keputusan Berinvestasi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30,1563	11,491	,757	,866
Y2	30,0625	12,060	,754	,866
Y3	30,0625	12,383	,743	,868
Y4	30,0938	12,668	,571	,885
Y5	30,0625	12,060	,754	,866
Y6	30,0625	13,673	,658	,880
Y7	29,8125	12,738	,752	,869
Y8	30,0938	13,120	,435	,901

## Lampiran 6 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	34,3437500
	Std. Deviation	3,21261761
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,091
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,734
Asymp. Sig. (2-tailed)		,654

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,920	1,087
	X2	,989	1,011
	X3	,924	1,082

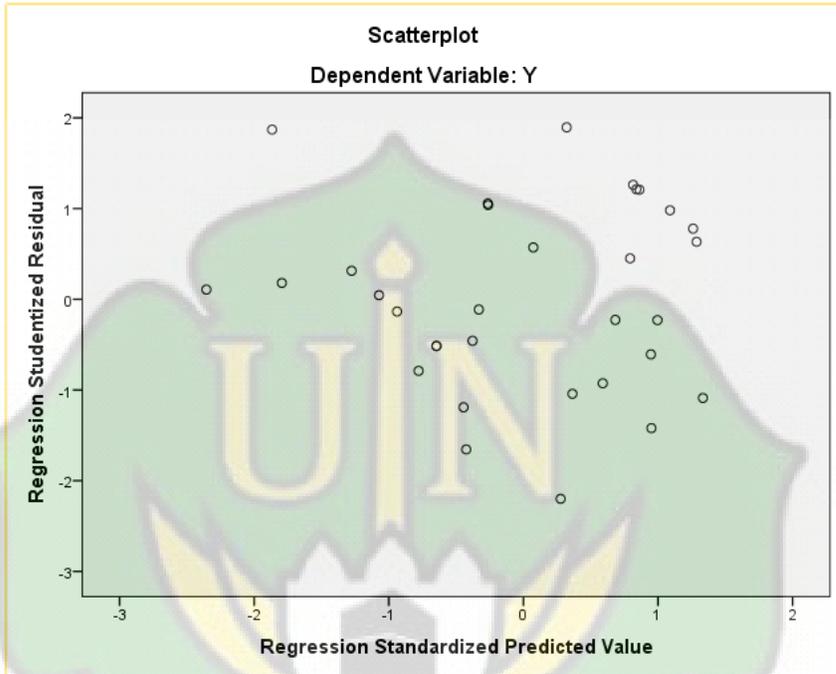
a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3,966	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,019	14,513	,00	,25	,03	,43
	3	,012	18,173	,00	,31	,74	,05
	4	,003	36,910	1,00	,43	,24	,51

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 <sup>a</sup>	,641	,602	2,53032

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,948	3	106,649	16,657	,000 <sup>b</sup>
	Residual	179,270	28	6,403		
	Total	499,219	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,936	7,156		-,969	,341
	X1	,287	,128	,264	2,237	,033
	X2	,940	,569	,188	1,652	,110
	X3	1,012	,146	,815	6,919	,000

## Lampiran 10 Uji F

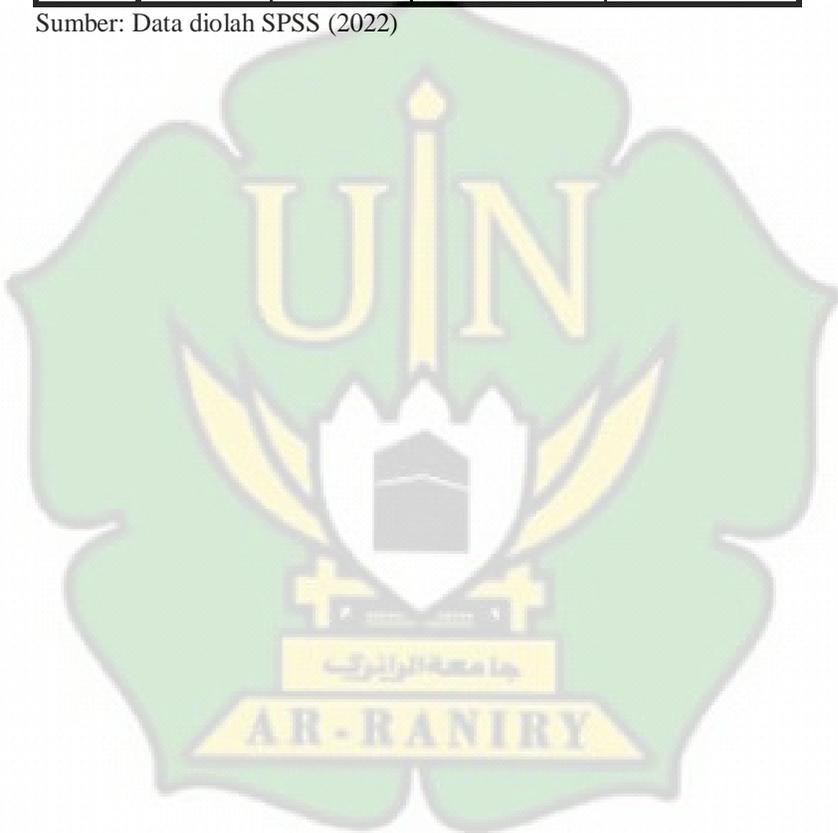
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	319,948	3	106,649	16,657	,000 <sup>b</sup>
Residual	179,270	28	6,403		
Total	499,219	31			



### Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 <sup>a</sup>	,641	,602	2,53032

Sumber: Data diolah SPSS (2022)



## Lampiran 12 R-Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

## Lampiran 13 T Tabel

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

## Lampiran 14 F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $\frac{df_2 - \alpha}{k - 1}$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,055	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278